

TESIS

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKSI PADI VARIETAS
DAYANG RINDU DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

***DEVELOPMENT STRATEGIES OF PADDY DAYANG RINDU
VARIETY AT MUSI RAWAS REGENCY***



**Anisah Septiana
05022682226013**

**MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

ANISAH SEPTIANA : *Development Strategy for Dayang Rindu Rice Variety Production in Musi Rawas District.* (Supervised by **Riswani** and **Yunita**)

This research aims to analyze the appropriate strategy to be used by Dayang Rindu rice farmers in Musi Rawas Regency in rice farming and at the same time analyze the influence of production factors on production results. This research uses qualitative analysis techniques in the form of SWOT analysis and quantitative analysis techniques in the form of multiple regression analysis. The research results show that the average total income earned by farmers is 47,4 million rupiah in one production period. The results of multiple regression analysis show that the pesticide variable has an insignificant and negative influence. The seed variable has a positive but not significant effect, while the land area, fertilizer and labor variables have a positive and significant effect on the production results of dayang rindu longing. The results of the SWOT analysis place the Dayang Rindu rice farming business in Quadrant I, which means the strategy to be used is to strengthen internal advantages by optimizing land use to increase productivity levels. Another strategy is to build collaboration with local governments and financial institutions to open opportunities and create capabilities in marketing agricultural products.

Keywords: *Dayang Rindu Rice, Rice Farming, Upland Rice, Development Strategy of Production*

RINGKASAN

ANISAH SEPTIANA : Strategi Pengembangan Produksi Padi Varietas Dayang Rindu Di Kabupaten Musi Rawas. (Dibimbing oleh **Riswani** dan **Yunita**)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang tepat untuk digunakan oleh petani Padi Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas dalam usahatani padi dan sekaligus menganalisa pengaruh faktor-faktor produksi terhadap hasil produksi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif berupa analisis SWOT dan teknik analisis kuantitatif berupa analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total pendapatan yang diperoleh oleh petani adalah sebesar 47,4 juta rupiah dalam satu periode produksi. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel pestisida memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif. Variabel benih berpengaruh positif namun tidak signifikan sedangkan variabel luas lahan, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi dayang rindu. Hasil analisis SWOT menempatkan usahatani Padi Dayang Rindu pada Kuadran I yang berarti strategi yang akan digunakan adalah dengan penguatan keunggulan internal dengan melakukan optimalisasi penggunaan luas lahan untuk mendorong tingkat produktivitas. Strategi lainnya adalah membangun kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga keuangan untuk membuka peluang dan menciptakan kemampuan dalam pemasaran hasil pertanian.

Keywords : Padi Dayang Rindu, Usahatani Padi, Padi Gogo, Strategi Pengembangan Produksi

TESIS

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKSI PADI VARIETAS
DAYANG RINDU DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Sains
(M.Si.) pada Fakultas Pertanian Sriwijaya



**Anisah Septiana
05022682226013**

**MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKSI PADI VARIETAS DAYANG
RINDU DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si) pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

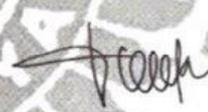
Oleh :

ANISAH SEPTIANA
05022682226013

Palembang, Desember 2024
Pembimbing II

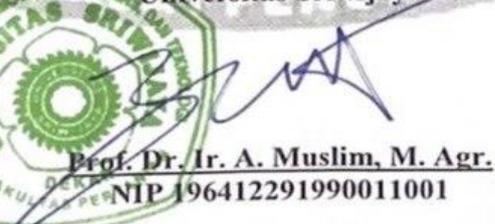
Pembimbing I

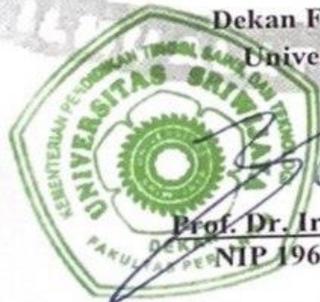

Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP 197006171995122001


Dr. Yunita, S.P., M.Si
NIP 19710624200032001

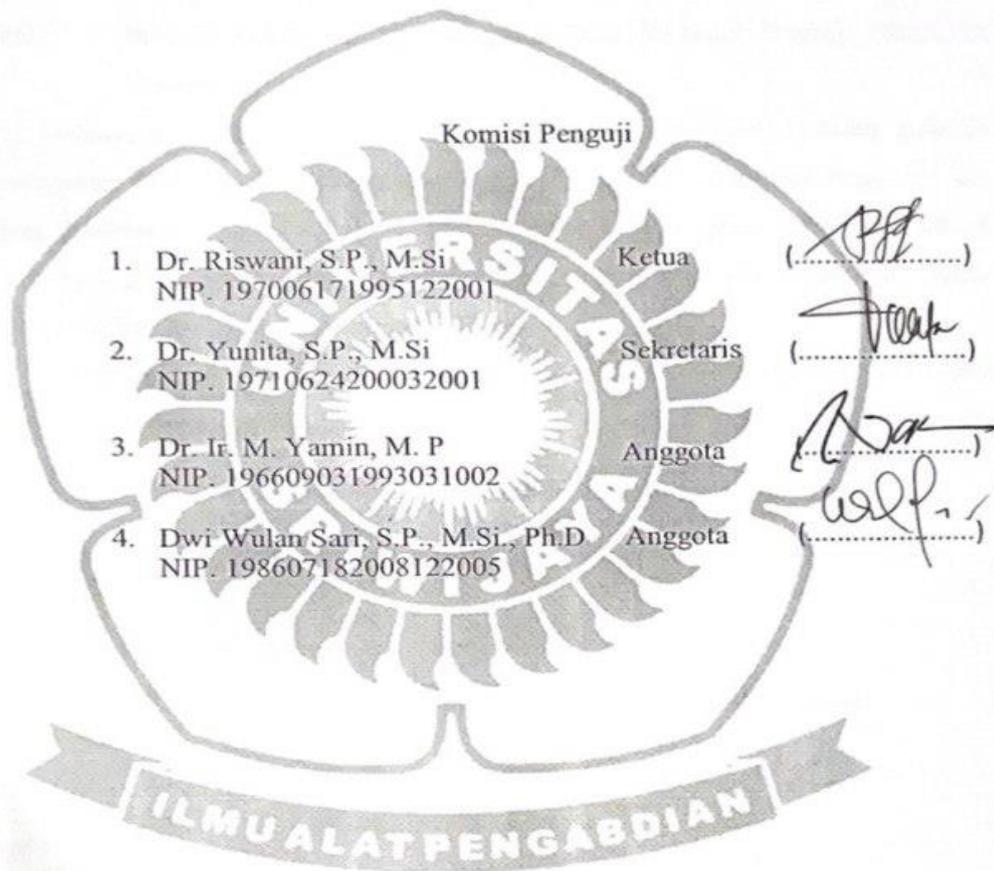
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

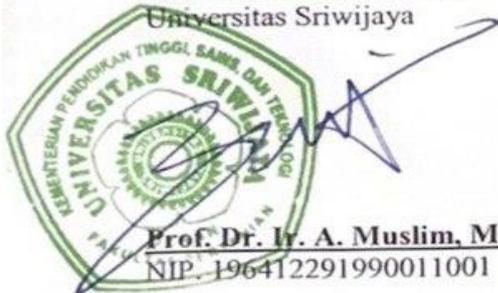

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 196412291990011001



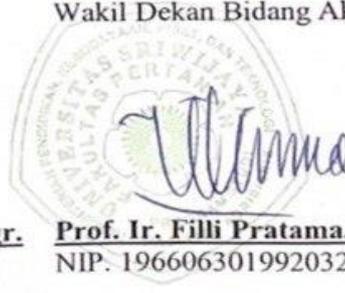
Tesis ini dengan Judul "Strategi Pengembangan Produksi Padi Varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas" oleh Anisah Septiana telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Tesis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Palembang, Februari 2025
Koordinator
Wakil Dekan Bidang Akademik



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisah Septiana

NIM : 05022682226013

Judul : Strategi Pengembangan Produksi Padi Varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2024



Anisah Septiana

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anisah Septiana
NIM : 05022682226013
Judul Tesis : Strategi Pengembangan Padi Varietas Dayang Rindu di
Kabupaten Musi Rawas

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya, maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing selaku penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Anisah Septiana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anisah Septiana biasa dipanggil Caca, lahir pada tanggal 2 September 2000, di Kota Lubuklinggau. Penulis merupakan anak bungsu dari keluarga Bapak Syafrizal dan Ibu Asdianawati.

Penulis memulai pendidikan di bangku Taman Kanak-kanak, Xaverius Lubuklinggau tahun 2005, SD Negeri 16 Kota Lubuklinggau tahun 2012, SMP Negeri 1 Lubuklinggau Tahun 2015 dan SMA Negeri 1 Lubuklinggau 2018. Penulis melanjutkan pendidikan strata 1 di Agribisnis Universitas Sriwijaya 2018 dan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 penulis memutuskan untuk mendaftarkan diri untuk menjadi bagian dari mahasiswa magister agribisnis Universitas Sriwijaya, selain menjadi mahasiswa penulis juga bekerja pada salah satu badan usaha milik daerah di Sumatera Selatan yang bergerak dibidang layanan jasa keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis dengan judul “Strategi Pengembangan Produksi Padi Varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas” tesis ini ditujukan sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagai syarat untuk kelulusan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, terkhusus kepada Dr. Riswani, S.P., M.Si dan Dr. Yunita, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tesis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P, sebagai ketua penguji dan ibu Dwi Wulan Sari, S..P, M.Si., Ph. D sebagai anggota penguji serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan saran terhadap tesis ini penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki penulisan pada tesis ini untuk di masa yang akan datang.



Indralaya, Februari 2025

[Anisah Septiana]

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>SUMMARY</i>	i
RINGKASAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Usahatani Padi	6
2.1.1. Panen dan Pasca Panen	7
2.1.2. Pengolahan	8
2.1.3. Pengembangan	9
2.2. Tanaman Padi Varietas Dayang Rindu	10
2.3. Teori Produksi Padi	12
2.3.1. Fungsi Produksi Cobb-Douglas	13
2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Indonesia	14
2.4. Analisis SWOT	15
2.5. Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)	17
2.6. Kerangka Pikir	17
2.7. Hipotesis	18
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian	21

3.3.	Metode Penarikan Contoh	21
3.4.	Jenis dan Metode Pengumpulan Data	22
3.5.	Metode Pengolahan Data	22
3.5.1.	Analisis Biaya Produksi	22
3.5.2.	Analisis Faktor Internal dengan Matriks IFE	24
3.5.3.	Analisis Matriks Kuadran SWOT	27
3.5.4.	Teknik Pembobotan.....	28
3.5.5.	Analisis Matriks Strategi SWOT.....	29
3.6.	Batasan Operasional Variabel	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1.	Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	31
4.1.1.	Gambaran Umum Kecamatan Tugumulyo	31
4.1.2.	Gambaran Umum Kecamatan Purwodadi.....	33
4.2.	Gambaran Umum Usahatani Padi di Kabupaten Musi Rawas.....	34
4.3.	Usahatani Padi Varietas Dayang Rindu Yang Diusahakan Oleh Petani di Kabupaten Musi Rawas.....	35
4.3.1.	Asal Usul Padi Dayang Rindu.....	35
4.3.2.	Pelaksanaan Usahatani Padi Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas	38
4.4.	Profil Petani Padi Dayang Rindu	39
4.4.1.	Jenis Kelamin Petani Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas....	39
4.4.2.	Distribusi Tingkat Pendidikan Pada Petani Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas.....	40
4.4.3.	Distribusi Tingkat Usia Pada Petani Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas	41
4.5.	Penggunaan Faktor Produksi Dalam Usahatani Padi Dayang Rindu	43
4.6.	Analisis Pendapatan Usahatani Padi Varietas Dayang Rindu	46
4.7.	Hasil Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Varietas Dayang Rindu Yang Diusahakan Petani di Kabupaten Musi Rawas	49
4.7.1.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.7.1.2.	Uji Heterkedastisitas	50

4.7.1.3 Uji Multikolinearitas	50
4.7.2. Hasil Estimasi Regresi Berganda	51
4.7.3. Hasil Uji T.....	53
4.7.4. Hasil Uji F.....	53
4.7.5. Hasil Uji R-Squared	54
4.8. Perumusan Strategi Pengembangan Produksi Padi Varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas Menggunakan Analisis SWOT..	56
4.9. Analisis SWOT: Strategi Pengembangan Berdasarkan Posisi di Kuadran SWOT	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (Ton-GKG), 2022–2023	12
Tabel 3.1	Matriks IFE (Internal Factor Evaluation)	25
Tabel 3.2	Matriks EFE (External Factor Evaluation)	26
Tabel 3.3	Pedoman Dipakan dari Angka Rating	27
Tabel 3.4	Pembobotan matrik IFE dengan Paired Comparison.....	29
Tabel 3.5	Pembobotan matrik EFE dengan Paired Comparison.....	29
Tabel 4.1	Jumlah Petani Padi Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023	32
Tabel 4.2.	Luas Panen Padi, Produksi Gabah dan Beras dan Kebutuhan Beras Kabupaten Musi Rawas Periode 2014-2022.....	34
Tabel 4.3.	Profil Petani Dayang Rindu Berdasarkan Jenis Tingkat Usia	41
Tabel 4.4.	Rata – rata Penggunaan Faktor Produksi Padi Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas	44
Tabel 4.5.	Variable Cost dan Fix Cost dalam Produksi Padi Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas	47
Tabel 4.6.	Rata-rata Nilai Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas	48
Tabel 4.7.	Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas	49
Tabel 4.8.	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	50
Tabel 4.9.	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.10	Hasil Estimasi Regresi Berganda.....	51
Tabel 4.11	Pengaruh Masing-masing Variabel Bebas Terhadap Variabel Hasil Produksi Padi Dayang Rindu	53
Tabel 4.12	Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Hasil Produksi Padi Dayang Rindu	54
Tabel 4.13	Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Hasil Produksi Padi Dayang Rindu	54
Tabel 4.14.	IFAS (Internal Factor Analysis Summary).....	55

	Halaman
Tabel 4.15. EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Strategi Pengembangan Produksi Padi di Kabupaten Musi Rawas	18
Gambar 3.1 Kuadran Analisis SWOT	28
Gambar 4.1 Klasifikasi Jenis Pekerjaan Penduduk Usia Kerja di Kecamatan Tugumulyo Tahun 2023	32
Gambar 4.2. Silsilah Galur Mutan Dayang Rindu DR-06 Dan DR-10....	37
Gambar 4.3. Profil Petani Dayang Rindu Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Gambar 4.4. Profil Petani Dayang Rindu Berdasarkan Jenis Tingkat Pendidikan	40
Gambar 4.4. Diagram Uji Normalitas	49
Gambar 4.5. Diagram Analisis SWOT Usahatani Padi Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk serta sebagai sumber penghidupan bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Salah satu komoditas pertanian yang memiliki peran strategis adalah padi, sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Permintaan akan padi terus meningkat seiring pertumbuhan populasi, sehingga pengembangan produksi padi menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pasokan pangan nasional. Komoditas padi sudah sejak lama merupakan indikator perekonomian Indonesia. Hal ini berarti bahwa harga beras merupakan cerminan kemampuan suatu negara dalam mengelola ekonominya. Manajemen produksi padi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan konsumsi dan berdampak pada sektor lain (Aji, Arif dan Budi, 2014). Selain itu, manajemen produksi padi juga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan konsumsi dan berdampak pada sektor lain. Pengembangan produksi padi tidak hanya mempengaruhi sektor pertanian, tetapi juga memainkan peran penting dalam stabilitas ekonomi secara keseluruhan (Malia, Rosda, dan Ramadani, 2021).

Pengembangan padi menggunakan varietas lokal disamping varietas unggul adalah salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam upaya peningkatan produksi padi yang memiliki ciri khas di suatu daerah. Varietas lokal adalah varietas yang telah ada secara alami di suatu wilayah atau dikembangkan melalui seleksi alami atau seleksi buatan oleh petani lokal selama bertahun-tahun. Penggunaan padi varietas lokal memiliki beberapa keuntungan, antara lain; (1) ketahanan terhadap kondisi lokal; (2) varietas lokal umumnya lebih tahan terhadap kondisi iklim, penyakit, dan hama yang spesifik untuk wilayah tertentu; dan (3) keanekaragaman genetik (Anggia, 2018).

Selama beberapa dekade terakhir, dengan kemajuan dalam teknologi pemuliaan tanaman, perhatian terhadap varietas lokal padi meningkat. Banyak lembaga penelitian dan organisasi pertanian berupaya untuk mengumpulkan, mengkonservasi, dan mengembangkan varietas lokal padi yang memiliki sifat-sifat unggul seperti hasil tinggi, ketahanan terhadap penyakit, dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Pengembangan varietas lokal padi terus berlanjut dengan tujuan meningkatkan produksi, ketahanan pangan, dan kesejahteraan petani. Konservasi keanekaragaman genetik padi lokal juga menjadi perhatian penting dalam upaya menjaga keberlanjutan agrobiodiversitas. Pengembangan ini dilakukan di beberapa wilayah produsen padi yang memiliki potensi varietas lokal yang memiliki ciri khas dan disukai konsumen, salah satunya di Kabupaten Musi Rawas yang merupakan wilayah produsen padi di Sumatera Selatan.

Kabupaten Musi Rawas, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki potensi yang besar dalam pengembangan produksi padi. Desa ini memiliki kondisi geografis dan iklim yang sangat cocok untuk pertumbuhan varietas padi unggul dan padi lokal, khususnya varietas Dayang Rindu. Varietas Padi Dayang Rindu merupakan varietas yang dikembangkan melalui program pemuliaan padi dan memiliki potensi yang tinggi dalam hal hasil dan kualitas. Pengembangan agribisnis padi varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas memiliki dampak positif dalam meningkatkan pendapatan petani, mengurangi ketergantungan impor padi, serta meningkatkan ketahanan pangan di tingkat lokal dan nasional (Safriyani dkk, 2022).

Menurut Wisnu (2013), Kabupaten Musi Rawas merupakan daerah yang memiliki beberapa varietas padi gogo, satu diantaranya yang terkenal adalah Varietas Dayang Rindu karena memiliki aroma yang wangi. Varietas Dayang Rindu merupakan varietas padi lokal Kabupaten Musi Rawas yang tumbuh baik di Kabupaten Musi Rawas dengan rasa nasi enak, pulen, dan aromatik. Beras Dayang Rindu sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat tidak hanya di Kabupaten Musi Rawas tetapi juga di berbagai daerah di Provinsi Sumatera Selatan dan sekitarnya, oleh karena itu harga beras Dayang Rindu menjadi lebih mahal dibandingkan harga beras biasa. Meskipun permintaan beras Dayang Rindu tinggi dengan harga jual juga tinggi namun tidak banyak petani yang mau menanam karena berbagai kendala terutama umurnya yang sangat dalam mencapai lebih dari 140 hari, mudah rebah karena batangnya terlalu tinggi mencapai 177 cm dan produksi rendah. Melalui kerjasama Pemerintah Kabupaten Musi Rawas, Universitas Musi Rawas dan BATAN (Badan Tenaga Nuklir Nasional) dilakukan perbaikan varietas Dayang Rindu tersebut dengan tujuan utama adalah mendapatkan varietas yang lebih genjah, batang lebih pendek sehingga tidak mudah rebah dan produktivitas lebih tinggi dengan rasa nasi dan aroma tetap sama seperti varietas Dayang Rindu.

Perbaikan varietas dilakukan melalui pemuliaan mutasi dengan menggunakan iradiasi sinar *gamma* dosis 300 Gy. Berdasarkan hasil pengujian sebagaimana diuraikan pada tesis ini,

diperoleh 10 galur harapan yang berumur lebih genjah, produktivitas lebih tinggi, batang lebih pendek dan rasa nasi serta aroma sama atau mendekati rasa dan aroma nasi varietas Dayang Rindu, Dari 10 galur tersebut, 2 galur terbaik yaitu DR-06 dan DR-10 diusulkan untuk dilepas sebagai varietas unggul spesifik daerah Musi Rawas. Keunggulan galur yang diusulkan adalah umur lebih genjah, batang lebih pendek, produktivitas lebih tinggi dan mutu giling beras lebih baik dibandingkan varietas asalnya Dayang Rindu, sedangkan bentuk gabah dan beras serta rasa dan aroma nasi mirip seperti Dayang Rindu. Selain itu galur-galur yang diusulkan DR-06 dan DR-10 juga mempunyai ketahanan terhadap penyakit blas dan penyakit hawar daun bakteri patotipe III. Berdasarkan berbagai keunggulan maka kedua galur, DR-06 dan PY-10, dirasa layak untuk dilepas sebagai varietas unggul daerah Kabupaten Musi Rawas.

Tujuan dilepasnya galur mutan harapan yang diusulkan adalah untuk mendapatkan varietas yang berumur genjah, produktivitas tinggi, batang lebih pendek sehingga tidak mudah rebah dan rasa nasi serta aroma sama seperti varietas asalnya Dayang rindu. Manfaat dilepasnya galur mutan harapan yang diusulkan sebagai varietas unggul baru spesifik lokasi Kabupaten Musi Rawas yaitu akan menambah keragaman varietas unggul padi di Musi Rawas sehingga memberi alternatif yang lebih luas bagi petani dalam memilih varietas yang sesuai dengan selera masyarakat Kabupaten Musi Rawas dan sekitarnya. Manfaat lainnya yaitu akan dapat memperkuat sistem budidaya padi di Kabupaten Musi Rawas dengan tersedianya varietas unggul padi yang bermutu dan berproduksi tinggi.

Dayang Rindu adalah varietas padi yang memiliki beberapa kelebihan dan ciri khas. Pertama, varietas ini tahan terhadap hama dan penyakit padi seperti blast, wereng, dan penggerek batang. Selain itu, Dayang Rindu memiliki daya hasil yang tinggi, mencapai 8,5 ton per hektar. Varietas ini juga tahan terhadap kekeringan dan serangan hama tikus. Masa panen Dayang Rindu relatif singkat, sekitar 110-115 hari setelah tanam. Tanaman ini dapat tumbuh tinggi, mencapai 100-125 cm, dengan jumlah anakan produktif rata-rata 12-14 buah per tebat dan sebaran anakan yang merata (Virgi, Sudrajat, dan Setia, 2020). Daun dan batangnya kuat dan tahan layu selama masa pertumbuhan. Selain itu, Padi Dayang Rindu memiliki periode vegetatif dan generatif yang seimbang, sehingga cocok untuk pengolahan padi-palawija dalam satu lahan. Beras yang dihasilkan oleh Padi Dayang Rindu berkualitas baik, berwarna putih bersih dan memiliki daya serap air yang baik. Dayang Rindu membutuhkan pupuk dan nutrisi yang cukup untuk mencapai potensi hasil yang maksimal. Varitas ini juga toleran terhadap naungan sebesar 60-70% dan

sangat sesuai untuk ditanam pada musim penghujan (Safriyani dkk, 2022). Karena keunggulan Padi Dayang Rindu tersebutlah yang membuat Padi Dayang Rindu menjadi fokus untuk dikembangkan produksinya oleh Balai Benih Unggulan Kabupaten Musi Rawas dengan menjadikan daerah Kecamatan Tugumulyo dan Purwodadi sebagai pusat pengembangan varietas Padi Dayang Rindu (Musriadi, 2021)

Selain itu, menurut Sobrizal (2016), varietas Padi Dayang Rindu memiliki ciri khas yaitu tekstur nasi pulen dan lembut, dengan aroma pandan yang khas dan rasanya enak. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan padi varietas Dayang Rindu di masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang perlu ditangani secara efektif. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain rendahnya akses terhadap pembiayaan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan agribisnis, serta kendala dalam pengembangan dan distribusi hasil panen. Tantangan lainnya adalah masalah pengembangan dan distribusi hasil panen (Tyas, Baga, dan Adhi, 2022). Petani menghadapi kesulitan dalam menjual hasil panen mereka dengan harga yang menguntungkan. Kurangnya akses pasar dan permodalan untuk pengembangan rantai pasok serta infrastruktur pengembangan yang kurang memadai menghambat petani dalam memperoleh keuntungan yang maksimal dari usaha mereka (Adriansyah dkk, 2018).

Kondisi pengembangan padi varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas perlu dikaji lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan produksinya. Selain itu, perumusan strategi yang tepat diperlukan guna mengatasi tantangan dan hambatan yang ada, serta memaksimalkan potensi pengembangan produksi padi varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji beberapa aspek terkait pengembangan produksi padi, namun penelitian yang secara khusus fokus pada pengembangan produksi padi varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan produksi padi varietas dayang rindu di wilayah ini berbasis pada faktor-faktor yang mempengaruhinya dan kondisi eksisting yang sekarang dilakukan petani.

Hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan produksi padi varietas dayang rindu di Kabupaten Musi Rawas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis kepada para

pemangku kepentingan terkait dalam upaya meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pengembangan padi varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti solusinya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana usahatani padi varietas Dayang Rindu yang dilakukan oleh petani di Kabupaten Musi Rawas saat ini?
2. Berapa pendapatan usahatani padi varietas dayang rindu?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi varietas dayang rindu yang diusahakan petani di Kabupaten Musi Rawas?
4. Apa strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan produksi varietas Dayang Rindu di Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan usahatani padi varietas dayang rindu yang diusahakan oleh petani di Kabupaten Musi Rawas.
2. Menghitung pendapatan usahatani padi varietas dayang rindu yang diusahakan.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi varietas dayang rindu yang diusahakan petani di Kabupaten Musi Rawas.
4. Merumuskan strategi pengembangan produksi padi varietas dayang rindu di Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agribisnis. 2013. Analisis Pendapatan Penerimaan Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Kabupaten Barito Kuala. Jurnal Agribisnis Pedesaan. Volume 01 Nomor 04.
- Anggia. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Gogo Lokal Kultivar Wakawondu. Jurnal Akademika LPPM Universitas Dayanu Ikhsanuddin. Hal 1-10.
- Anton. M. & Marhawati. G. (2016) 'Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kec Sojol Utara Kabupaten Donggala'. Agrotekbis. 4(1). pp. 106–112.
- Azwar. Syaifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. Hal. 62.
- Basuki et al. 2006. Kabupaten Semarang Dalam Angka. Kabupaten Semarang. Campbell. 2002. Pembangunan Pertanian di Indonesia. http://www.deptan.go.id/renbangtan/konsep_pembangunan_pertanian.df.
- David FR. 2012. Manajemen Strategis. edisi ke-12. Jakarta: Salemba Empat.
- Downey dan Erickson. 1997 dalam gumbira. 2004. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIEYKPN.
- FAO. 1998. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus. 2006. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara: Jakarta.
- Gilarson. 1999. Jawa Tengah Dalam Angka. Jawa Tengah.
- Hartati. A. (2018) 'Distribusi Pendapatan Petani Padi Organik di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah'. Journal lppm.unsoed. 8(1). pp. 64–72.
- Hendayana. R. 2011. Metode Analisis Data Hasil Pengkajian. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor.
- Hendriadi. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Industri Perumahan Kelas Sederhana Sehat (Studi Kasus Pada PT. Mandiri Pratama Putera). Tesis. Universitas Hasanudin
- Hidayat. 2006. Pembangunan Masyarakat Desa. Medan : USU Press.
- Hoesain.. M. Sugeng W. Aryo FS dan Fariz KA. 2020. Strategi Pengembangan Usahatani Melalui Penerapan Sni 6729-2016 Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Padi Organik. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat. Vol. 9. No.3.

- Hortikultura 1999. Pedoman Pertumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani. Jakarta: Departemen Pertanian RI.
- Huntington. 1995. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kinnear dalam Mira. 2006. Peran kelembagaan kelompok tani terhadap produksi dan pendapatan petani ganyong di Desa Sindanglaya Kecamatan Sukamantri Kabupaten ciamis jawa barat. Skripsi. Program S1 Agribisnis Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Maddolongan. S. 2005. Prospek dan Strategi Pengembangan Kubis di Kabapaten Gowa. Tesis Program Pascasarjana Universitas Hasanudin: Makassar.
- Malia.. Rosda dan Yola N. 2021. Strategi Pengembangan Agrowisata kampung Budaya Padi Pandanwangi. Jurnal Agrita. Vol. 3. No.2.
- Marimin dan Maghfiroh. 2010 Metode Penelitian Kualitatif dan R & D. Alfabeta :Bandung.
- Marunning. 1998. Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D. Alfabeta:Bandung. Mosher. 1995. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Melalui Kemitraan Usaha. Jurnal Litbang Pertanian RI. 26 (4):Jakarta.
- Putri. C. K. dan T. (2018) ‘Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan di Desa Sindangsari Kecamatan Banjasari. Kabupaten Ciamis. Provinsi Jawa Barat.’. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh. 4(3). pp. 927–935.
- Sakina. Dina. 2020. Strategi Pengembangan Usahatani Padi Di Kabupaten Sumenep. Jurnal Agriscience. Vol.1. No. 2.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabe
- Suliawati. 2023. Deskripsi Umum Desa Purwodadi. UNFAS Bengkulu.
- Soekartawi. 2001. Dampak Program PUAP terhadap Kinerja Gapoktan dan pendapatan Anggota Gapoktan.
- Sobrizal. 2016. Potensi pemuliaan mutasi untuk perbaikan varietas padi lokal indonesia. Jurnal ilmiah aplikasi isotop dan radiasi. 12 (1): 23-36.
- Soekartawi. 2002. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb- Douglas. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal

Tyas. W., Lukman. M.B dan Andriyono. KA. 2022. Strategi Pengembangan Usaha Padi Organik (Studi Kasus : Gapoktan Sumber Makmur. Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan). Jurnal Agribisnis Indonesia. Vol. 10. No. 2.

Virga. Suderajat. Budi. S. 2020. Strategi Pengembangan Padi Organik (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Putra Mandiri Di Desa Linggaraja Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya). Jurnal ilmiah. Vol. 7 No. 1.